

**EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB
DI SDS MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

FIRMAN TAUPIK

NIM 1709087063



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

ABSTRAK

Firman Taupik, Evaluasi Implementasi Program Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. Tesis Program Magister Pendidikan Dasar, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab kegiatan tahfizh AL Qur'an, prosedur penyelenggaraan, ketenagaan, sarana dan prasarana, proses pembelajaran tahfizh tahsin, hasil dan dampak pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (context, input, proses, produk). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Koordinator ISMUBA, Tenaga Pendidik, dan Orangtua Alumni. Teknik analisis data dengan reduksi (memilih dan memilah data), display data (menampilkan data), mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) landasan filosofis, tujuan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kategori baik. (2) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Koordinator ISMUBA, karakteristik tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pembiayaan dalam kategori baik. (3) Proses belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dalam keadaan baik. (4) Hasil pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab kegiatan tahfizh Al Qur'an dalam kategori baik. Kelebihan dari program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab kegiatan tahfizh Al Qur'an di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta ialah kebijakan program dalam melaksanakannya dan upaya menciptakan generasi yang berkarakter islami.

Kata Kunci : program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab, tahfizh Al Qur'an

ABSTRACT

Firman Taupik, Evaluation of the Implementation of the Al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic Language Programs at SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. Thesis Master Program in Basic Education, Graduate School of Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA, 2020.

This study aims to reveal and analyze the implementation of the al-Islam program, the Muhammadiyah and Arabic language activities of the Al Qur'an tahfizh, implementation procedures, personnel, facilities and infrastructure, the process of learning the tahfizh tahsin, the results and impacts of the implementation of the al-Islam program, the Muhammadiyah and Arabic in the SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. This research is an evaluation research using the CIPP model (context, input, process, product). Data collection is done through observation, interviews, and documentation. The research instruments consisted of the Principal, ISMUBA Coordinator, Educators, and Alumni Parents. Data analysis techniques by reducing (selecting and sorting data), display data (display data), draw conclusions and verify. The results of the study can be concluded as follows: (1) the philosophical foundation, the objectives of the Islamic program, Muhammadiyah and Arabic in both categories. (2) The Principal's Leadership and ISMUBA Coordinator, the characteristics of the teaching staff, facilities and infrastructure, financing in both categories. (3) Teaching and learning process starting from planning, implementing, evaluating in good condition. (4) The results of the implementation of the al Islam program, the Muhammadiyah and the Arabic language of the activities of the Qur'an in the good category. The strengths of the Al-Islam, Muhammadiyah and Arabic-language programs in the activities of Al-Qur'an in the Muhammadiyah 4 Jakarta SDS are the program policies in implementing them and efforts to create a generation of Islamic character.

Keywords: al Islam program, kemuhammadiyah and Arabic, tahfizh Al-Qur'an

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB**

TESIS

Oleh

FIRMAN TAUPIK

NIM: 1709087063

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 12 / 11 - 2020

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)



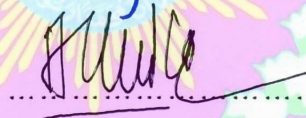
12 / 11 20

2. Prof. Dr. Hj. A. Suhaenah Suparno
(Sekretaris Penguji)



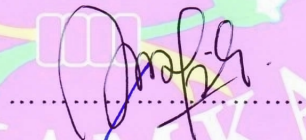
12 / 11 20

3. Dr. Maskuri, M.Ed
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



11 / 11 2020

4. Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



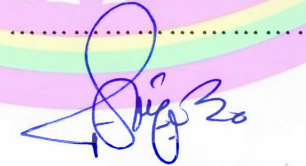
16 / 11 - 2020

5. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd
(Anggota Penguji 1)



6 / 11 2020

6. Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd
(Anggota Penguji 2)



9 / 11 2020

Jakarta, 12 / 11 - 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
IV

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Masalah Evaluasi..... | 12 |
| 1. Fokus Evaluasi..... | 12 |
| 2. Ruang Lingkup Evaluasi | 12 |
| 3. Perumusan Masalah Evaluasi..... | 13 |
| C. Kegunaan Hasil Evaluasi | 14 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 16 |
| A. Konsep Evaluasi Program..... | 16 |
| 1. Pengertian Evaluasi dan Program..... | 16 |
| 2. Ciri – Ciri dan Persyaratan Evaluasi Program..... | 19 |
| 3. Tujuan Evaluasi Program..... | 20 |
| 4. Manfaat Evaluasi Program..... | 23 |
| 5. Analisis Kebutuhan..... | 24 |
| 6. Proses Evaluasi Program..... | 25 |
| B. Implementasi Program..... | 25 |
| 1. Pengertian Implementasi..... | 25 |
| 2. Tahap-tahap Implementasi Program | 27 |
| C. Rincian Konseptual Fokus Revaluasi Program | 29 |
| 1. <i>Conteks</i> | 29 |
| 2. <i>Input</i> | 30 |

| | |
|---|------------|
| 3. <i>Proces</i> | 30 |
| 4. <i>Product</i> | 31 |
| D. Deskripsi Kontekstual Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Jakarta | 32 |
| 1. Pengertian Muhammadiyah | 32 |
| 2. Kurikulum Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta..... | 33 |
| 3. Karakteristik Sistem Pendidikan Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta..... | 35 |
| E. Deskripsi Konseptual Fokus Program Pendidikan..... | 36 |
| F. Pendidikan Al Islam | 43 |
| 1. Pengertian Agama Islam | 43 |
| 2. Landasan Pendidikan ISMUBA | 70 |
| G. Kajian Relevan | 71 |
| H. Sinopsis..... | 77 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 82 |
| A. Tujuan Evaluasi..... | 82 |
| B. Tempat dan Waktu Evaluasi..... | 83 |
| 1. Tempat Evaluasi | 83 |
| 2. Waktu Pelaksanaan..... | 83 |
| C. Metode dan Model Evaluasi..... | 84 |
| 1. Metode Evaluasi | 84 |
| 2. Pendekatan Evaluasi | 85 |
| 3. Model Evaluasi..... | 86 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 88 |
| E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data | 88 |
| F. Standar Evaluasi..... | 99 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 100 |
| BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN | 103 |
| A. Deskripsi Data | 103 |
| B. Temuan Evaluasi | 117 |
| C. Pembahasan Hasil Evaluasi | 134 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 141 |
| A. KESIMPULAN | 141 |
| B. IMPLIKASI | 141 |

| | |
|-------------------------------|------------|
| C. REKOMANDASI | 143 |
| DAFTAR PUSTAKA | 145 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 149 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat penting. Oleh karena itu Muhammadiyah yang dikenal sebagai gerakan Islam modern di Indonesia, menjadikan pendidikan sebagai salah satu media dakwahnya yang paling penting. Bahkan salah satu latar belakang berdirinya Muhammadiyah ialah karena dirasakan tidak efektifnya lembaga-lembaga pendidikan Islam waktu itu. Muhammadiyah lahir untuk melakukan reformulasi ajaran dan pendidikan Islam.

Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau 18 November 1912 dengan didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan. Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan sosio-religius. Hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah sangat berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia sejak awal berdirinya. Walaupun pada kenyataannya Muhammadiyah tidak pernah menganggap sebagai pembaharu sosial keagamaan.

Dalam konteks sejarah, melalui kepeloporannya dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah telah memberikan sumbangan berharga bagi bangsa ini, yakni mampu melahirkan kader bangsa yang beriman, cerdas, berkepribadian, dan maju alam pikirannya serta mampu menghadapi tantangan dan permasalahan kehidupan di berbagai aspek.

Jauh sebelum Republik Indonesia lahir, Muhammadiyah telah berdiri tepatnya tahun 1912 saat pertama kalinya Muhammadiyah mendirikan madrasah untuk berkiprah mencerdaskan umat dan bangsa, khususnya di level akar rumput (masyarakat bawah). Sumbangsih Muhammadiyah di bidang pendidikan diakui masyarakat luas dan pemerintah pada setiap zaman, bahkan ketika Indonesia masih dalam penjajahan. Muhammadiyah merintis dan memperluas penyelenggaraan pendidikan sebagai wujud pengkhidmatan kepada umat dan bangsa di seluruh pelosok tanah air hingga ke daerah-daerah terpencil. Berbagai usaha merevitalisasi pendidikan dilakukan oleh Muhammadiyah demi merespon tantangan dan kritikan yang disampaikan dari kalangan dalam Muhammadiyah sendiri maupun yang datang dari luar Muhammadiyah.

Menurut Syamsudin yang dikutip oleh Mutohharun Jinan (2015, h. 271) Sejak kelahirannya Muhammadiyah memosisikan dan memerankan diri sebagai gerakan Islam, yakni gerakan untuk menyebarkan dan memajukan hal-ihwal agama Islam di Indonesia. Kyai Dahlan dengan Muhammadiyah yang didirikannya bahkan sering dikategorikan sebagai bagian dari mata rantai gerakan Islam pembaruan di dunia Islam seperti dipelopori oleh Ibn Taimiyah, Muhammad bin Abdil Wahhab, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha dalam gerbong modernisme Islam abad ke-20. Maka tak diragukan lagi eksistensi dan esensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, bukan gerakan sosial-kemasyarakatan semata. Gerakan kemasyarakatannya hanyalah bagian atau fungsi transformasi dari gerakan Islam, bukan sesuatu yang berdiri sendiri apalagi terlepas dari gerakan Islam.

Menurut Mutohharun Jinan (2015, h.271) Dalam Anggaran Dasar

Muhammadiyah dinyatakan bahwa Muhammadiyah merupakan Gerakan Islam, berdasar Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, yang gerakannya melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid*, dengan maksud dan tujuan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Rumusan tersebut merupakan formulasi dari esensi dan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang bersifat pemurnian dan pembaruan di bawah tema utama kembali pada Al-Quran dan Sunnah yang *shahihah* atau *maqbulah*, dengan mengembangkan atau membuka pintu ijtihad untuk kemajuan umat dan kehidupan manusia.

Selanjutnya Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan modern yang telah melakukan perubahan dalam kehidupan keagamaan, sosial, budaya, dan politik. Pada periode awal setelah gerakan ini berdiri, para elit Muhammadiyah telah meletakkan dasar wawasan keagamaan yang liberal, menurut konteks saat itu. Wawasan dasar keagamaan ini menjadi unsur penting formulasi ideologi gerakan, yang memberikan landasan untuk mengkritisi tatanan kehidupan yang ingin dirubahnya, merumuskan tujuan yang ingin dicapai, membenarkan kebijakan dan langkah praktis, guna mencapai tujuan. Dasar pandangan ini telah mendorong munculnya semangat *tajdid* ke dalam berbagai aspek kehidupan dan menerima nilai-nilai modern seperti: perubahan, rasionalitas, keteraturan, orientasi jangka panjang, rajin, kerja keras, tepat waktu, hemat, dan lain sebagainya.

Menurut Jaenuri yang dikutip oleh Mutohharun Jinan (2015, h.271) pada tingkat individu, ideologi ini tidak hanya membentuk watak perilaku warga Muhammadiyah yang terbuka, menerima perubahan, rasional, adaptif, dan sebagainya, yang

menjadi ciri utama kemoderenan seseorang, tetapi juga telah melahirkan berbagai ragam institusi sosial yang membantu mencerahkan dan menyadarkan umat bahwa kemajuan dan kebahagiaan hidup merupakan tujuan yang bisa dicapai melalui kecerdasan dan bekerja keras. Secara institusional, pada perempat pertama abad ke-20 Muhammadiyah dikenal sebagai simbol perubahan, kemajuan, dan karenanya dikenal sebagai gerakan modern. Stereotyping keagamaan yang menempel pada diri seorang Muslim sebagai eksklusif, tertutup, dan kolot terpatahkan oleh seorang anggota Muhammadiyah yang memiliki watak rasional dan terbuka. Peran Muhammadiyah di masyarakat semakin luas dan meliputi berbagai bidang kehidupan. Hal ini mengundang para ilmuwan untuk memahami Muhammadiyah lebih mendalam dengan berbagai pendekatan keilmuan.

Menurut PP Muhammadiyah tahun 2010 hal.128 yang dikutip oleh Achmat Nururhuda (2018, h.134-135) Pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan yang berkemajuan sejak awal diselenggarakannya, artinya proses pendidikan yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah adalah pendidikan yang telah menggunakan cara-cara modern, pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pendidikan keagamaan semata, akan tetapi juga telah memasukan materi-materi pengetahuan umum. Dengan demikian terjadilah perpaduan antara keilmuan keagamaan dengan keilmuan umum. Dengan demikian pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan yang memadukan antara kepentingan duniawi dengan kepentingan ukhrawi. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Qasas: 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Q.S. Al-qashash ayat 77).

Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah dari gagasan KH. Ahmad Dahlan yang dikutip oleh Achmat Nururhuda (2018, h.135) yakni: Pertama, pendidikan moral atau akhlak berdasarkan pada Al Qur'an dan Sunnah. Kedua, pendidikan individu, maksudnya adalah bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah dimaksudkan untuk membangun keutuhan dan keseimbangan individu peserta didik dengan membangun keseimbangan jasmani-rohani, keyakinan-intelek, perasaan-akal dan dunia-akhirat. Ketiga, pendidikan kemasyarakatan, yaitu sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran kehidupan bermasyarakat. Selaras dengan hal tersebut, menurut Rosyadi yang dikutip oleh Achmat Nururhuda (2018, h.135) dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan Muhammadiyah, perlu dirumuskan kurikulum yang menjadi ciri khusus sekaligus keunggulan sekolah Muhammadiyah, yakni sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh anak didik.

Pembelajaran pendidikan Kemuhammadiyah menjadi satu dengan pembelajaran Al-Islam. Pendidikan Kemuhammadiyah yang di dalamnya mengajarkan ideologi keagamaan menurut Muhammadiyah yang berlandaskan Al-Qu'an dan Sunnah, tentu didalamnya mengandung nilai-nilai luhur. Karena

sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasanya Islam hadir didunia ini salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak (kepribadian). Firman Allah dalam surat at-Taubah ayat 128-129.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin. (At-Taubah : 128)

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya: jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung". (At-Taubah : 129)

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Bukhori)

Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) berwawasan mendalam dan luas sejalan dengan pandangan Islam yang berkemajuan serta watak dasar Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid. Dengan ISMUBA yang berkemajuan tersebut, diharapkan para lulusan Sekolah

Dasar Muhammadiyah benar-benar menyerap prinsip ideologis dan karakter kepribadian Muhammadiyah, sekaligus mereka menjadi kader dan lulusan yang berilmu tinggi, berakhlak mulia, dan berkeahlian profesional sehingga dapat menjadi generasi “Sang Pencerah”.

Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas khusus dari pendidikan Muhammadiyah diantaranya ialah keberadaan pendidikan ISMUBA. Dengan AIK menjadikan pendidikan Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam yang memiliki ciri utama dalam sistem pendidikan. Al-Islam merupakan penjabaran dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Al-Qur'an/Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Tarikh. Adapun Kemuhammadiyah merupakan pendidikan terhadap ideologi khusus yang dari Muhammadiyah serta sejarah yang menyertai keberadaan Muhammadiyah sejak awal didirikan sampai saat ini. Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang hanya dapat ditemukan di lembaga pendidikan milik Muhammadiyah.

Menurut Syafi'urrohman (2013, h.12) Ada beberapa fungsi dan tujuan dari memberikan pelajaran ISMUBA di Sekolah-Sekolah Muhammadiyah di antaranya :

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta akhlak mulia, semangat Kemuhammadiyah dan kecintaan terhadap bahasa Arab yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga atau pendidikan pada jenjang sebelumnya.
- 2) Menumbuhkembangkan aqidah Islam melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta

pengalaman peserta didik tentang Al- Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sesuai dengan Al- Qur'an dan As-sunah.

Menurut Syafi'urrohman (2013, h.13) Pendidikan ISMUBA juga merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didiknya untuk mengenal, memahami serta menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan serta pengalaman.

Pendidikan ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) menempati posisi strategis, bahkan menjadi ruh penggerak dan misi utama penyelenggaraan SDM. Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) juga menjadi kekuatan SDM. Karena dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral, dan intelektual serta daya gerak bagi seluruh civitas akademika. Pendidikan ISMUBA juga sebagai identitas karakter civitas akademika SDM, yaitu sebagai muslim yang berkemajuan, berakhlakul karimah, berjiwa philantropis, memiliki jiwa kepemimpinan, dan kepedulian terhadap persoalan umat dan bangsa. Peningkatan mutu proses dan hasil (*outcome*) pendidikan ISMUBA harus dilaksanakan terus menerus dan tersistem.

Apabila pendidikan ISMUBA dapat terselenggara dengan efektif dan dapat mencapai tujuan sebagaimana diharapkan, maka menjadi suatu keberhasilan salah satu misi utama penyelenggaraan SDM, dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan ISMUBA yang meliputi standarisasi, kurikulum,

kompetensi lulusan, sumber daya guru, fasilitas, sumber belajar maupun peraturan, dan kebijakan pendukungnya merupakan keniscayaan.

Hal ini sesuai dengan keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 46, tentang Program Muhammadiyah 2010-2015 yang berbunyi: “mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan dalam pemahaman Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan”.

Sebagai asset umat dan bangsa, lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah telah berkembang pesat dengan segala kesuksesannya, tetapi masalah dan tantangannya pun tidak kalah berat dalam banyak hal. Bahkan lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah dikritisi kalah bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Mata Pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang di dalamnya Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab program yang dijadikan ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah pun dipandang kurang menyentuh substansi yang kaya dan mencerahkan. Pendidikan Muhammadiyah dinilai telah kehilangan ruhnya, pendidikan agamanya kalah bersaing, demikian pula pendidikan umumnya.

Ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah yang tetap dipertahankan sampai saat ini adalah dimasukkannya materi ISMUBA di semua lembaga pendidikan (formal) milik Muhammadiyah.

Salah satu program ISMUBA adalah kegiatan tahfizh yang mana kegiatan tahfizh ini adalah ciri khas program ISMUBA di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. Kegiatan tahfizh mempunyai tujuan menjadikan siswa SDS Muhammadiyah

menjadi hafidz atau hafidzah dan lebih dekat dengan Al Qur'an. Akan tetapi hasil wawancara dari koordinator ISMUBA, kegiatan tahfizh di SDS Muhammadiyah masih belum optimal karena kekurangan guru tahfizh disbanding jumlah siswa dan guru tahfizh di SDS Muhammadiyah tidak ada pelatihan untuk mengembangkan potensinya.

Dalam pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah perlu adanya evaluasi yang dapat dijadikan umpan balik untuk pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab selanjutnya. Jadi evaluasi pelaksanaan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab meliputi :

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan
2. Mengukur efektifitas dan efisiensi program
3. Mengukur pengaruh positif program
4. Akuntabilitas pelaksanaan program
5. Alat untuk mengontrol pelaksanaan program
6. Alat komunikasi program
7. Mengambil keputusan mengenai program diteruskan
8. Program dilaksanakan di tempat lain
9. Program diubah atau dihentikan

Keberhasilan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, dan di setiap metode ada kelebihan dan kekurangannya. Metode dalam program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab yang diterapkan di SDS

Muhammadiyah 4 Jakarta mengantarkan agar siswa sukses dengan program yang disajikan di Sekolah. Sehingga dengan metode yang digunakan di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta menaruh harapan tinggi agar siswa-siswi dalam yang mengikuti program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab meraih kesuksesan yang diharapkan, karena SDS Muhammadiyah mempunyai tujuan **membentuk siswa dan siswi** yang sesuai keinginan KH. Ahmad Dahlan, yaitu ulama yang intelek atau intelektual yang *'alim* sehingga memiliki bekal di masa yang akan datang.

Ada beberapa hal yang mendorong peneliti mengambil judul tersebut, antara lain :

1. Program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab kegiatan tahfiz merupakan program unggulan dan telah menjadi ciri khas SDS Muhammadiyah 4 Jakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab kegiatan tahfiz langsung di sekolah tersebut.
2. Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Jakarta telah mengimplementasikan program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab sejak didirikan. Dan sepengetahuan peneliti bahwa di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta belum pernah diadakan penelitian terkait program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz.

3. Peneliti memilih Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Jakarta sebagai tempat penelitian, salah satu faktornya adalah peneliti telah mengenal Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Evaluasi Implementasi Program Pendidikan ISMUBA di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta.*” .

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Dalam penelitian ini hanya fokus pada kegiatan tahfizh di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup penelitian ini mencakup aspek kajian yang akan dijadikan dasar pelaksanaan penelitian oleh peneliti. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

a. *Context*

- 1) Landasan filosofis program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab
- 2) penyusunan visi misi sekolah yang berkaitan dengan program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab
- 3) tujuan program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab

b. Input

- 1) peserta didik
- 2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3) Penggunaan kurikulum
- 4) Pembiayaan
- 5) Sarana dan prasarana

c. Process

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Penilaian

d. Product

- 1) Hasil dari kegiatan program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab di sekolah dalam kegiatan tahfizh
- 2) Dampak program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfizh di sekolah dan di rumah.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana landasan kebijakan dan tujuan evaluasi program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfizh di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta?
- b. Bagaimana implementasi yang berkaitan dengan kurikulum dan kesiapan sekolah (Kepala Sekolah, Guru al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa

Arab, bahan ajar, sarana prasarana belajar, administrasi kurikulum) pada program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Jakarta?

- c. Bagaimana proses evaluasi program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta?
- d. Bagaimana ketercapaian hasil evaluasi implementasi program al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan :

- a. Menjadi penyumbang pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz.
- b. Menjadi referensi guna mendapatkan manfaat dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama menempuh pendidikan dan menerapkan pada kasus nyata di lingkungan, khususnya mengenai program pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab dalam kegiatan tahfiz.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi :

a. Guru

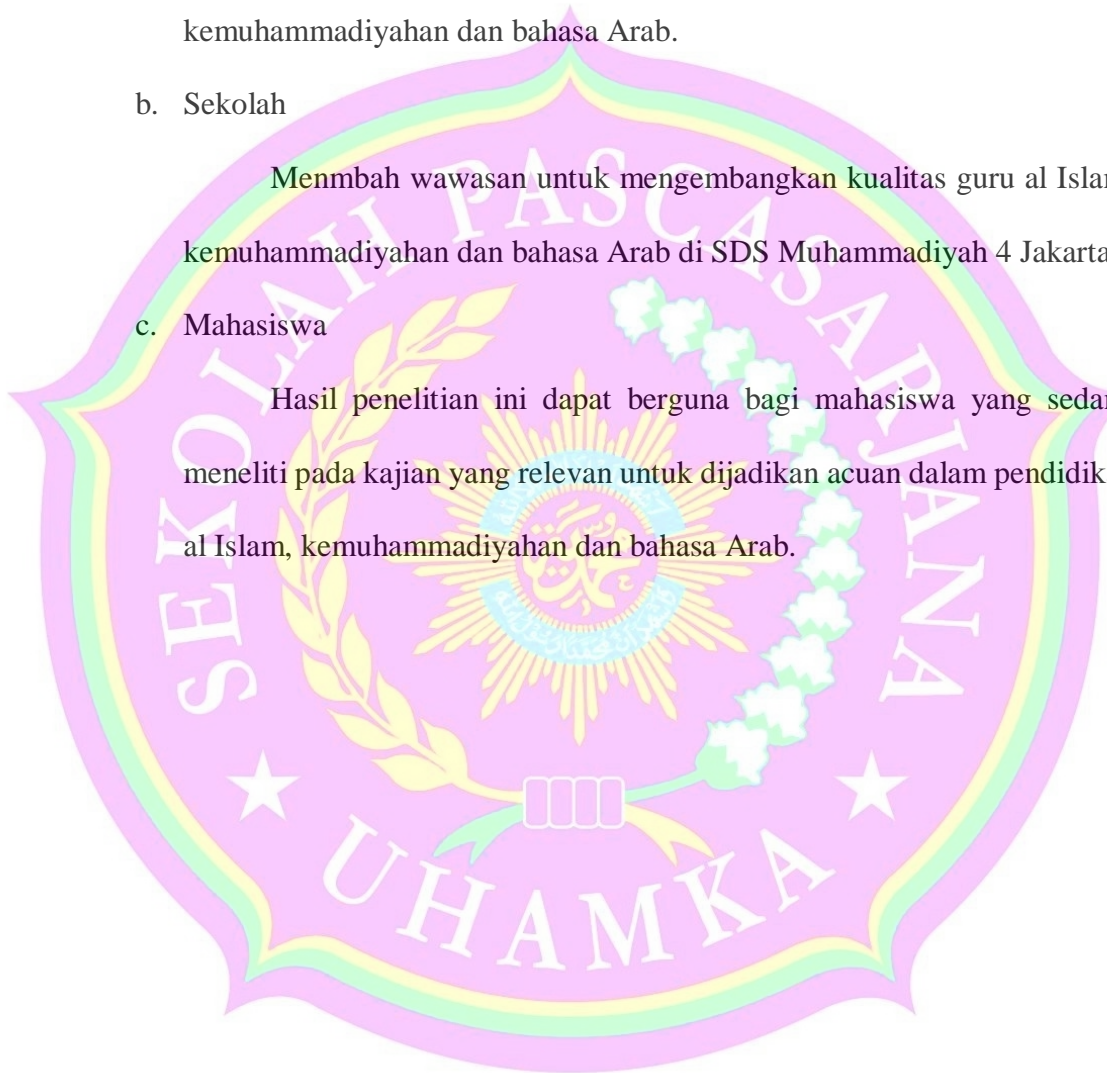
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi guru al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab.

b. Sekolah

Menambah wawasan untuk mengembangkan kualitas guru al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta.

c. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang sedang meneliti pada kajian yang relevan untuk dijadikan acuan dalam pendidikan al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab.



diperlukan mudah untuk digali karena pembicaraan sudah sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara diperlukan antara lain hal-hal berikut.

- 1) Protokol wawancara. Proses menyusun instrumen wawancara dimulai dengan menyusun rencana wawancara dalam bentuk protokol wawancara. Protokol wawancara berisi antara lain butir-butir sebagai berikut: a) Hari, tanggal, jam dan tempat wawancara; b) *interviewer* (pewawancara); c) *interviewee* (orang yang diwawancarai); d) informasi yang akan dijangkau dalam wawancara; dan e) Media yang digunakan.
- 2) Borang atau formulir wawancara. Borang atau formulir wawancara berisi antara lain: a) identitas *interviewee*, b) *Interviewer*, c) Butir pertanyaan *interviewer*, d) Kolom untuk mencatat jawaban *interviewee*, f) Kolom untuk menilai jawaban *interviewee*, dan g) Nama dan tanda tangan *interviewer*.

Pewawancara akan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Sumber informasi

Jenis informasi yang diperlukan berupa:

- a. Profil Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 4 Jakarta.
- b. Daftar siswa.
- c. Laporan penyelenggaraan pendidikan al Islam kemuhammadiyah dan bahasa arab

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, 2017. *Landasan Pendidikan*, Depok: PT Kharisma Putra Utama
- Connie. C, 2018. *Landasan Ilmu Pendidikan Yang Hakiki*, Jakarta: Mitra Wacan Media
- Made .P, 2013. *Landasan Pendidkan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Agham, N.C. , 2012. *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah dan Implementasinya*, Jakarta: Uhamka Press.
- Nashir. H, 2013. *Manhaj Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Gramasurya
- Arifin .M.T. , 2016. *Muhammadiyah Potret Yang Berubah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Gunawan. I, 2015. *Metode Penelitian dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Husain. A, 2019. *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam*, Depok: Gema Insani.
- Al-Attas. M.N, 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Jafar Ahiri, Abd. Rahman A.Ghani, La Dunif, 2017. *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*, Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.

Alwasilah. A.C, 2006. *Pokoknya Kualitatif. Dasar-dasar merancang dan melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya

Hanurawan, Fattah, 2012. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Handari, Nawawi, 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah mada University Press.

Andi, Prastowo, 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Banguntapan.

Tayibnapis. F.Y, 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta.



Jurnal:

- Fera, E. W . 2019. *Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 13 (1) Juni 2019: 51-52.
- Nandang, S. H. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. 37 (1). Januari 2012: 84.
- Osa, Hendro. 2019. *Implementasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Karangmojo*. Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan.18 (5). Januari 2019:155.
- Achmat, N. 2018. *Evaluasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SMA Muhammadiyah Muntilan*. Tarbiyatunna. 9 (2) Desember 2018:134-135.
- Nadwah, Nadhilah. 2014. *Permasalahan Pertuturan Dalam Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua*. Universitas Islam Antar Bangsa Malaysia. Univrsitas Sultan Zainal Abidin. 14 (1), Februari 2014: 119-120.
- Mutohharun, J. 2015. *Transformasi Kajian Tentang Gerakan Islam di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 22 (2), Desember 2015: 271.
- Syafi'ur, R. 2013. *Peran Guru ISMUBA (Al-Islam ,Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juni 2013: 12-13.
- Eko, H. 2017. *Cakar Ayam Pendidikan Muhammadiyah*. Program Doktor Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 1(2), Januari 2017: 1-3.
- Ahmad, J. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Terhadap Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. November 2018: 23-28.
- Delora Jantung Amelia, Kunchayono. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Islam Kemuhammadiyah Sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Kota Malang* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang. 2 (2), Juni 2018:1

Aris Setyawan, Hendro Widodo . 2019. *Evaluasi Standar Proses Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Playen*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan . 8 (2), Juli 2019: 317

Achmat Nururhuda. *Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan*. TARBIYYATUNA. 9 (2), Desember 2019 : 134

Aliefiah Arief Zuraidha. 2015. *Evaluasi Penerapan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) (Studi Kasus Pada Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 14 April 2015: 1

Hidayah Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. TA'ALLUM. (4) 1. Juni 2016 : 2-7

Susianti Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia. (2) 1. April 2016: 3-12

